



SOAL RELOKASI TKP ABU BAKAR ALI Kedepankan Dialog, Tapi Batas Waktu Harus Jelas

YOGYA (KR) - Rencana relokasi Tempat Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali (ABA) sampai dengan Rabu (14/5) belum menemukan kata sepakat. Padahal masa kontrak pengelolaan telah berakhir pada 13 Mei 2025 dan telah diperpanjang tiga kali. Tapi belum ada kepastian mengenai perpanjangan lebih lanjut atau kepastian relokasi para juru parkir ke lokasi baru.

Menyikapi hal itu Pemda akan tetap membuka ruang dialog. Walaupun begitu komunikasi yang terlalu berlarut tidak dapat dibiarkan. Jadi meski dialog tetap menjadi pendekatan utama, tetapi harus disertai dengan batas waktu yang jelas.

"Memang dialog akan tetap dilakukan, tapi juga ada batasnya. Jadi harus ada kesepakatan. Karena kita tidak ingin ada tindakan-tindakan yang menurut saya tidak perlu dilakukan. Karena tidak mungkin kita molor terus. Sementara kita sudah memberi keleluasaan untuk berkoordinasi dan berdialog,



KR-Riyana Ekawati

Beny Suharsono

tapi ternyata diminta berputar-putar "terus," kata Sekda DIY Beny Suharsono di Yogyakarta, Rabu (14/5).

Sekda DIY mengatakan, Dinas Perhubungan DIY sudah diminta untuk fokus dalam penyelesaian masalah dan mengintensifkan dialog, terutama dengan pihak pengelola parkir. Karena penting kompromi yang efektif agar penataan tidak terus berlarut. Karena pemerintah, bertanggung jawab untuk mengambil keputusan cepat dan akuntabel. Pasalnya ada aspek-aspek lebih luas yang harus dipertimbangkan.

"Selain terus melakukan

dialog, kami juga ingin memakai pendekatan terbaik, meski tidak bisa memuaskan semua pihak. Kami menyadari dampak dari adanya kebijakan ini pasti ada. Tapi kita ingin meminimalisasi agar pelaksanaan ini tidak berlarut-larut, tidak jelas ujung pangkalnya," ungkap Beny.

Saat dimintai komentar apakah ada kemungkinan untuk melakukan perpanjangan kembali. Beny menyatakan, meski kemungkinan itu tetap ada, tetapi tidak bisa dilakukan secara terus menerus tanpa batas waktu. Jadi tidak boleh molor terlalu panjang.

"Kami sudah mengalah selama dua minggu, lalu diminta dua minggu lagi. Kalau terus begitu, nanti tidak pernah selesai. Padahal kita dituntut untuk segera menyelesaikan yang di Ketandan. Adapun untuk tempat relokasi juru parkir dari TKP ABA, beberapa titik alternatif telah disiapkan, meskipun belum sepenuhnya optimal," terangnya. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005